

Evaluasi Struktur Sistem Pengendalian Manajemen, Proses Sistem Pengendalian Manajemen dan Kinerja Manajerial Pada Bank Jatim Cabang Jember dan Kantor Cabang Pembantu

(Evaluation of Structure Management Control System, Process Management Control System and Managerial Performance at Branch and Sub-Branch of Bank Jatim in Jember)

Nauvalil Maskatul Imam, Rochman Effendi, Nur Hisammudin
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: nauval.22032013@gmail.com

Abstrak

Sistem Pengendalian manajemen merupakan suatu sistem yang terdiri dari struktur dan proses. Struktur pengendalian manajemen meliputi pengendalian terhadap pendelegasian wewenang, pengambilan keputusan, penilaian prestasi dan pusat-pusat pertanggungjawaban, sedangkan proses pengendalian meliputi penyusunan program, penyusunan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran, serta pelaporan dan analisa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian manajemen dan kinerja manajerial pada Bank Jatim cabang Jember dan kantor cabang pembantu. Penelitian ini dilakukan di Bank Jatim cabang Jember dan kantor cabang pembantu dengan populasi adalah semua manajer (supervisor) di cabang dan kantor cabang pembantu Bank Jatim, sedangkan sampel yang digunakan adalah manajer (supervisor) yang telah bekerja sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik kuesioner. Berdasarkan pada data yang ada dan hasil analisis data yang telah disusun, maka dapat disimpulkan struktur dan proses sistem pengendalian manajemen telah berjalan dengan efektif, begitu pula dengan kinerja manajerial di Bank Jatim Cabang Jember dan Kantor Cabang sudah sangat memuaskan.

Kata Kunci: Kinerja manajerial, proses sistem pengendalian manajemen, struktur sistem pengendalian manajemen.

Abstract

Management control system is a system consisting of structures and processes. The structure of management control includes control of the delegation of authority, decision-making, assessment centers achievement and accountability, while the process of management control includes programming, budgeting, execution and measurement, and reporting and analysis. The purpose of this study was to evaluate the implementation of management control system and managerial performance at branch and sub-branches of Bank Jatim in Jember. This study was done at branch and sub-branches of Bank Jatim in Jember, with population were all manager (supervisor), while the sample used is a manager (supervisor) who have worked at least five (5) years. The method used in this study is a survey method with a questionnaire technique. Based on the data and the results of data analysis, it can be concluded structure and process of management control has been effectively, as well as managerial performance at branch and sub-branches of Bank Jatim in Jember has been very satisfactory.

Keywords: Managerial performance, process of management control system, structures of management control system

Pendahuluan

Setelah dikeluarkannya pakto 1988, industri perbankan di Indonesia terlihat semakin semarak, pertumbuhannya semakin meningkat, baik bank pemerintah maupun bank swasta. Bank-bank tersebut saling berlomba membuka cabang-cabangnya di beberapa sudut kota di Indonesia atau di beberapa wilayah daerah sampai tingkat kecamatan. Hal ini menyebabkan timbulnya persaingan antara bank menjadi sangat ketat.

Dengan kondisi persaingan yang ketat, tajam, menuntut kemampuan manajemen untuk mengelola perbankan sampai ke tingkat unit-unit usahanya di mana berada dengan efisien.

Untuk mewujudkan efisiensi perbankan, diperlukan kemampuan manajemen dalam merencanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan berbagai aktivitas dan program-program yang dilaksanakan, serta sumber daya yang dimiliki dan digunakan perusahaan.

Untuk mendorong perusahaan mampu bersaing dalam persaingan global yang semakin ketat, pengendalian manajemen merupakan syarat mutlak yang harus dilakukan para manajer profesional. Tujuan pengendalian manajemen diantaranya adalah tercapainya kesesuaian dan keharmonisan antara tujuan organisasi perbankan dengan tujuan manajer pelaksana, tujuan kelompok, maupun tujuan perorangan dalam organisasi atau lembaga tersebut.

Perekrutan dan penyusunan serta penempatan staf tenaga kerja yang efektif, dengan menciptakan iklim kerja yang kondusif dan sambil memberikan dorongan yang positif, diharapkan mampu membawa sukses bagi organisasi perbankan.

Dalam menerapkan pengendalian manajemen, harus terdapat unsur-unsur yang terbagi dalam kelompok struktur dan proses. Termasuk dalam kelompok struktur adalah struktur organisasi, jaringan informasi, dan sistem penghargaan [1]. Sedangkan yang terdapat dalam kelompok proses adalah pemrograman, penganggaran, pelaksanaan dan pengukuran, dan evaluasi Kinerja [2].

Penerapan unsur-unsur pengendalian manajemen tersebut, ditujukan untuk mengetahui apakah kegiatan masing-masing unit bisnis telah dilakukan mengarah pada tujuan yang ditentukan. Oleh karena itu pengendalian manajemen perlu dirancang secara sistematis dan dijalankan secara periodik untuk dapat menghasilkan suatu penilaian yang obyektif dan adil. Karena penilaian kinerja tersebut akan bermanfaat bagi karyawan ataupun manajer yang dinilai prestasi kerjanya, maupun akan bermanfaat bagi organisasi atau lembaganya, berkaitan dengan kelangsungan hidup perbankan secara menyeluruh.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah struktur sistem pengendalian manajemen, proses sistem pengendalian manajemen dan kinerja manajerial sudah berjalan baik pada Bank Jatim cabang Jember dan kantor cabang pembantu atau tidak. Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengevaluasi struktur sistem pengendalian manajemen, proses sistem pengendalian manajemen dan kinerja manajerial pada Bank Jatim cabang Jember dan kantor cabang pembantu.

Metode Penelitian

Rancangan atau Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian empiris untuk mengevaluasi variabel satu dan variabel lainnya dengan menggunakan data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber ahli dan secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti [3].

Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka- angka yang dapat dihitung. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisa data. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, yaitu data yang diperoleh peneliti melalui kuesioner yang dibagikan pada pimpinan perusahaan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua penyelia (manajer) pada Bank Jatim Cabang Jember dan kantor cabang pembantu. Sedangkan sampel yang digunakan

adalah manajer (penyelia) yang telah bekerja minimal lima (5) tahun pada Bank Jatim cabang Jember dan kantor cabang pembantu.

Metode Analisis Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik kuesioner. Untuk keperluan analisis ini, peneliti mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuesioner dengan cara memberikan bobot penilaian dari setiap pertanyaan.

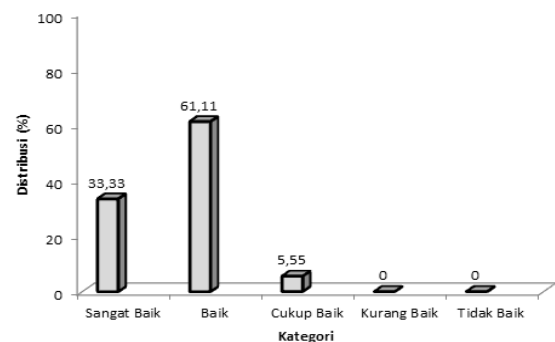
Data yang telah diperoleh dari lapangan masih merupakan data mentah yang perlu diolah terlebih dahulu sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam masalah penelitian. Pengolahan data tersebut memerlukan teknik pengolahan data atau teknik analisis data.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik persentase. Data yang terkumpul berwujud angka hasil tabulasi, kemudian dijelaskan menurut urutan informasi yang ingin diketahui. Data diproses, dijumlahkan, dan dipersentasekan. Data disajikan dalam bentuk tabel dan persentase kemudian ditafsirkan dengan kalimat dalam bentuk kualitatif, untuk mengetahui jawaban pertanyaan penelitian yang diajukan.

Hasil Penelitian

Struktur Sistem Pengendalian Manajemen

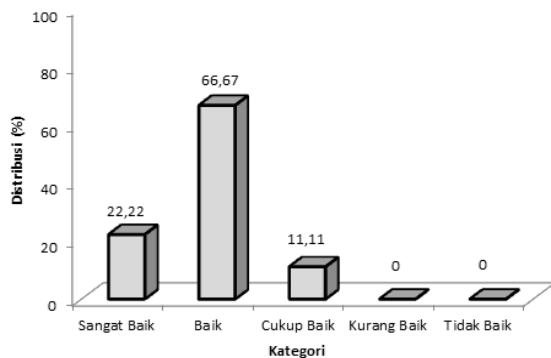
Hasil penelitian tentang struktur sistem pengendalian manajemen berdasarkan jawaban kuesioner dari masing-masing responden diperoleh seperti terangkum pada Gambar 1. Dari gambar tersebut dapat dilihat terdapat 61,11% jawaban masuk dalam kriteria baik, hal tersebut menunjukkan bahwa struktur sistem pengendalian manajemen di Bank Jatim Cabang Jember dan Kantor Cabang Pembantu secara umum sudah baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya pembagian pusat-pusat pertanggungjawaban dalam struktur sistem pengendalian manajemen yang sangat jelas serta pembagian tugas dan tanggung jawab untuk masing-masing pegawai juga sangat jelas sesuai dengan fungsi, tugas, dan jabatan pada Bank Jatim Cabang Jember dan Kantor Cabang Pembantu, sehingga dapat mewujudkan tercapainya tujuan usaha.



Gambar 1. Distribusi Jawaban Koresponden terhadap Pertanyaan Struktur Sistem Pengendalian Manajemen

Proses Sistem Pengendalian Manajemen

Dari hasil penelitian yang terangkum pada gambar 2 dapat dilihat terdapat 66,67% jawaban yang



Gambar 2. Distribusi Jawaban Koresponden terhadap Pertanyaan Proses Sistem Pengendalian Manajemen

termasuk dalam kriteria baik hal ini ditunjukkan dengan telah adanya penyusunan program pelayanan nasabah yang dilakukan secara rutin dan berkala.

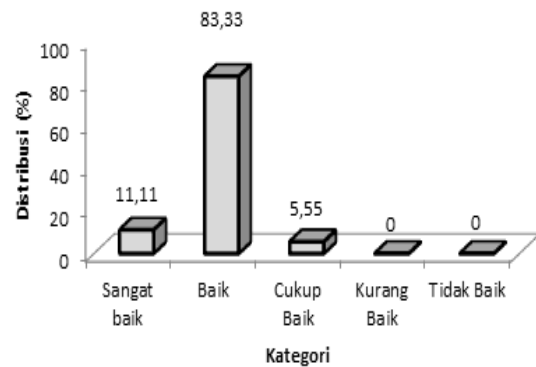
Kinerja Manajerial

Hasil penelitian tentang Kinerja Manajerial berdasarkan jawaban kuesioner dari masing-masing responden diperoleh seperti terangkum pada gambar 3. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa kinerja manajerial di dalam perusahaan secara umum sudah baik, hal ini dapat dilihat dari persentase jawaban dimana terdapat 83,33% termasuk dalam kriteria baik. Hal tersebut juga ditunjukkan dengan peran manajer dalam tukar-menukar informasi dengan orang lain di bagian organisasi yang lain untuk mengaitkan dan menyesuaikan program, hubungan dengan manajer lain sudah sangat baik.

Pembahasan

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu mekanisme baik secara formal maupun informal yang didesain untuk menciptakan kondisi yang mampu meningkatkan peluang dan pencapaian harapan serta memperoleh hasil (output) yang diinginkan, dengan memfokuskan pada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi dan perilaku yang diinginkan partisipan. Sistem pengendalian manajemen merupakan alat untuk mengimplementasikan strategi. Dengan demikian tujuan utama sistem pengendalian manajemen adalah untuk menyelaraskan tujuan-tujuan itu; yaitu sistem harus dirancang sedemikian rupa sehingga tindakan-tindakan setiap anggota perusahaan untuk meraih kepentingannya sendiri bisa selaras dengan kepentingan perusahaan.

Penerapan sistem pengendalian manajemen pada Bank Jatim Cabang Jember dan Kantor Cabang Pembantu telah diterapkan dengan sangat baik. Hal itu terlihat dari adanya penerapan struktur dan proses sistem pengendalian manajemen yang baik pula.



Gambar 3. Distribusi Jawaban Koresponden terhadap Pertanyaan Kinerja Manajerial

Kesimpulan

Subbagian Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan struktur sistem pengendalian manajemen dan proses sistem pengendalian manajemen pada Bank Jatim Cabang Jember dan Kantor Cabang Pembantu telah berjalan secara efektif. Begitu pula dengan Kinerja manajerial di Bank Jatim Cabang Jember dan Kantor Cabang Pembantu sudah sangat memuaskan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bank Jatim cabang Jember dan Kantor cabang pembantu yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian.

Daftar Pustaka

[1] Setiawan M dan Johny. 2001. **Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Edisi 2**. Salemba Empat. Jakarta
 [2] Anthony, Robert, Dearden dan Bedford. 1996. **Sistem Pengendalian Manajemen**. Erlangga. Jakarta
 [3] Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. **Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama**. BPFE. Yogyakarta